**Peringatan HPSN, Bupati Ajak Masyarakat Kurangi Penggunaan Plastik**

KUDUS (10/3) - Sampah plastik merupakan salah satu faktor masalah lingkungan yang mengakibatkan pencemaran lingkungan hingga menyebabkan banjir. Sebagai wujud kepedulian pemerintah daerah Kabupaten Kudus, Bupati Kudus H.M. Tamzil ikut mendukung peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) oleh Komunitas KRESEK ID (Kreasi Sampah, Ekonomi Kota) yang berlangsung di alun-alun simpang 7.

Komunitas KRESEK ID merupakan wadah bagi masyarakat yang berperan aktif dalam pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Berdiri sejak 27 September 2015, Komunitas KRESEK ID sudah melakukan berbagai kegiatan peduli lingkungan diantaranya edukasi pengelolaan sampah, daur ulang sampah, biopori, ecobrick dan kelas kreasi. Ketua Komunitas KRESEK ID Faisal Adam menyampaikan bahwa acara tersebut sudah digelar keempat kalinya dan akan terus berlanjut tiap tahunnya. Selain peringatan HPSN, juga dimeriahkan pameran foto, pameran daur ulang, workshop dan lomba puisi oleh yang diikuti 300 peserta dari seluruh Indonesia. Melalui peringatan tersebut, Komunitas KRESEK ID juga meluncurkan suatu program sosial sedekah sampah. "Kita juga pengen me-launching sedekah sampah untuk mengumpulkan sampah, hasil yang terjual nantinya untuk beasiswa pendidikan bagi anak," jelasnya.

H.M. Tamzil mengapreasiasi dan bangga terhadap komunitas KRESEK ID yang beranggotakan anak-anak milenial yang peduli terhadap sampah dan lingkungan. Menurutnya, persoalan sampah merupakan masalah serius yang harus ditangani dari mulai kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. "Kesadaran dari diri sendiri, keluarga, lingkungan dan desa. Kegiatan ini agar terus berlanjut tidak hanya pada hari sampah saja," ujarnya.

Untuk mengurangi pemakaian kantong plastik dan botol plastik, H.M. Tamzil mengajak masyarakat untuk mulai membiasakan memakai kantong kertas ramah lingkungan dan botol isi ulang. "Tidak usah beli kemasan-kemasan, cukup bawa dari rumah pakai botol air. Semua sudah sepakat, kita harus bersih dan memerangi sampah," ujarnya. Selanjutnya, pengelolaan sampah plastik juga harus ditingkatkan, mulai dari bank sampah hingga pengelolaan di TPA.

Memeriahkan jalannya acara, H.M. Tamzil secara spontan membacakan puisi berjudul 'Sampah Serapah Seripah' karangan Juara 1 Lomba Puisi HPSN Sulchan MS. Dirinya menilai, puisi tersebut sebagai sebagai kritik sosial dari generasi milenial yang peduli akan kelestarian lingkungan. Sementara Juara 2 diraih Shoma Noor Fadilah dan Juara 3 diraih Fathurrohman, untuk ketiganya diserahkan piagam dan bingkisan oleh H.M. Tamzil. Usai acara, H.M. Tamzil turun langsung memungut sampah di sekitar alun-alun sekaligus mengajak masyarakat yang sedang Car Free Day untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan.